

Pengaruh Program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Terhadap Peningkatan *Self-Confidence* Dan Peluang Kerja Mahasiswa Universitas Hamzanwadi

Agus Riswanto¹, Muhamad Juaini², Qurratul Aini³, Dheta Alvina Ramdani⁴

Pendidikan Ekonomi Universitas Hamzanwadi

Correspondence: aagusriswanto@gmail.com

Received: 28 November 2024 | Revised: 16 Desember 2024 | Accepted: 30 Desember, 2024

Keywords:

Certified
Independent
Study;
Internship;
Job
Opportunities;
Self-
Confidence.

Abstract

This study aims to determine the impact of the certified internship and independent study (MSIB) program on the Self-confidence and job opportunities of Hamzanwadi University students. The design in this study is descriptive quantitative with a survey technique to obtain primary and secondary data and data from the MSIB Higher Education Program Coordinator at Hamzanwadi University. The population in this study was 61 respondents consisting of students who took the MSIB program at Hamzanwadi University from batches 1 - 5 in 2021/2022 - 2023/2024. The sampling technique used was a total sampling technique or census sampling. The data was processed using SPSS statistics ver. 22 with several tests, namely hypothesis analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression. Based on the process data, between internship variables and student self-confidence with a t table value smaller than the calculated t ($2.002 < 2.705$) there is a positive influence, without any significant impact between internship variables and student job prospects with a t table value $>$ calculated t ($2.002 > -0.586$), independent study variables on self-confidence with a lower calculated t value than the t table ($1.784 < 2.002$), independent study variables on job opportunities with a higher t table value than the calculated t ($2.002 > 0.863$), simultaneously there is a large effect between internship variables, certified independent studies (MSIB) on self-confidence with a table F value greater than the calculated F value ($11.631 > 3, 16$) and significantly affects between internship variables, certified independent studies (MSIB) on job opportunities with a calculated F value $<$ F table ($1.210 < 3.16$). In R square (R^2) on variable Y1, the results obtained were 26.2% and Y2 obtained 0.7%, meaning that students' self-confidence and job opportunities can be explained by the internship and certified independent study variables and the remaining 73.8% and 99.3% are unknown due to the influence of variables outside this study..

Kata Kunci:

Certified
Independent
Study
Internship;
Peluang Kerja;
Self-
Confidence.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program magang dan studi independen bersertifikat (MSIB) terhadap *Self-confidence* dan peluang kerja mahasiswa universitas hamzanwadi. Rancangan pada penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif dengan tehnik survey untuk mendapatkan data primer dan sekunder yang dan data dari Koordinator Perguruan Tinggi Program MSIB Universitas Hamzanwadi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 61 responden yang terdiri dari mahasiswa yang mengikuti program MSIB di Universitas Hamzanwadi dari tahun angkatan 1 - 5 tahun 2021/2022 - tahun 2023/2024. Teknik sampel yang digunakan berupa teknik sampling total atau sampling sensus. Data diolah menggunakan bantuan SPSS statistik ver. 22 dengan beberapa uji yaitu analisis hipotesis, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Berdasarkan proses olah data, antara variabel magang terhadap *self-confidence* mahasiswa dengan nilai t tabel lebih kecil dari t hitung ($2,002 < 2,705$) terdapat pengaruh positif, tanpa ada dampak signifikan antar variabel magang kepada prospek kerja mahasiswa dengan nilai t tabel $>$ t hitung ($2,002 > -0,586$), variabel studi independen terhadap *self-confidence* dengan nilai t hitung rendah dari pada t tabel ($1,784 < 2,002$), variabel studi independen terhadap peluang kerja dengan nilai t tabel lebih tinggi dari t hitung ($2,002 > 0,863$), secara bersamaan terdapat efek besar antara variabel magang, studi independen bersertifikat (MSIB) terhadap *self-confidence* dengan nilai F tabel lebih besar dari nilai F hitung ($11,631 > 3,16$) dan mempengaruhi secara signifikan antara variabel magang, studi independen bersertifikat (MSIB) terhadap peluang kerja dengan nilai F hitung $<$ F tabel ($1,210 < 3,16$). Dalam R kuadrat (R^2) pada variabel Y1 diperoleh hasil sebesar 26,2% dan Y2 diperoleh sebesar 0,7% artinya bahwa *self-confidence* dan peluang kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel magang dan studi independen bersertifikat dan sisanya sebesar 73,8% dan 99,3% dapat diketahui pengaruh variabel diluar penelitian ini.

PENDAHULUAN

Perubahan saint dan tehnologi yang cepat dan kompetitif yang sejalan dengan kebutuhan perkembangan teknologi industri 4.0 sangat dibutuhkan. Menurut Yusnaini dan Slamet (2019) mahasiswa harus mempersiapkan kebutuhan zaman yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi harus mampu menumbuhkan rancangan belajar yang lebih menarik sehingga siswa memperoleh kemampuan serta pembelajaran guna terselesaikannya permasalahan nyata di masyarakat.(Guruh Sukmo & Sulung Rahmawan Wira Ghani, 2023). Salah satu tugas badan pendidikan yaitu melaksanakan bantuan atau jasa pendidikan agar mahasiswa siap untuk terjun kedalam dunia pekerjaan setelah selesai menempuh pendidikannya. Untuk itu institusi pendidikan harus mampu memberikan pengetahuan dan dukungan pelatihan serta keterampilan yang sesuai jamannya, untuk mampu menguasai pengetahuan yang lebih tinggi dan kompetensi profesional yang siap kerja..Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, pemerintah sudah seharusnya mengoptimalkan kinerja dalam mendukung segala kegiatan pendidikan yang berhubungan dengan meningkatkan kualitas SDM. Dalam rangka menyambut Indonesia Emas 2045 pemerintah membuat peraturan yaitu adanya MBKM sebagai metode untuk mempersiapkan SDM yang lebih baik. Program ini dibuat untuk membantu mahasiswa meningkatkan ketertarikan dan keterampilan mereka serta menawarkan peluang untuk mereka memulai karir dengan bekerja di lapangan. Melalui program MBKM, mahasiswa dapat memilih pelatihan atau pelajaran yang paling mereka gemari, untuk menjadi lulusan yang berhasil. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Kodrat (2021), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menemukan bahwa sejumlah besar program Pendidikan dkurang memiliki hubungan antar ruang kerja dikarenakan mereka menggunakan terlalu banyak teori dan kurang praktek.(Listria, 2022). Dengan demikian beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada kebijakan MBKM yaitu: Kampus Mengajar, MSIB, PMM, Magang Mandiri dan Wirausaha Merdeka.

Perguruan tinggi harus mampu bersifat fleksibilitas menjalin kerja sama dengan industri, mitra kerja dan seluruh lapisan masyarakat secara umum untuk mendukung berjalannya program MBKM ini. Seperti yang dinyatakan oleh Mulyana et al. (2022), pelaksanaan program MBKM berdampak positif pada pengalaman siswa dan kegiatan akademik. Sehingga pemerintah mengadaptasi dari program MBKM agar dapat meningkatkan *Hard Skills* dan *soft Skills*. Program MSIB merupakan kegiatan untuk memberikan mahasiswa pengalaman belajar selain di dalam kampus guna mengetahui cara bekerja langsung dalam waktu 1-2 semester dengan jaminan konversi 20 SKS. Program MSIB dengan tujuan diberikan pembinaan dengan waktu yang telah ditentukan yang bekerja sama dengan (instansi yang bekerja sama dengan program ini). Peserta program akan diberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan, pengalaman, dan kreativitasnya ke dalam proyek dan/atau masalah nyata di dunia nyata.(Permata Sari et al., 2021). Studi di Indonesia telah menunjukkan bahwa magang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan halus mereka melalui program magang. Kemampuan halus termasuk kemampuan untuk penyesuaian diri, kemampuan kerja sama, berkemunikasi, dan ketelitian dalam pekerjaan. (Permata Sari et al., 2021). Dalam peningkatan *soft skills* ini didalamnya juga termasuk peningkatan keyakinan diri (*Self-trust*).

Percaya diri adalah komponen penting dari kepribadian seorang, menurut Syam dan Amri (2017). Percaya diri, juga dikenal sebagai keyakinan diri, merupakan aspek inti dari kepribadian individu. Tidak percaya diri akan menyebabkan banyak permasalahan. Peluang kerja merupakan permintaan tenaga kerja atau keadaan untuk mengamankan ketersediaan lapangan pekerjaan untuk dicari oleh pencari kerja. menurut Gilarso (2008) dan Sastrohadwiryo (2003) beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui kesempatan kerja yaitu: situasi kerja yang bersaing, Kesiapan untuk bekerja, Mutu, dan jenjang pendidikan dan keahlian. Berdasarkan penjabaran antara *self-confidence* dan peluang kerja/usaha disini program yang dibuat oleh MBKM adalah membuat salah satu program yang mengkhususkan mahasiswa agar terjun langsung dan ikut praktik kerja serta belajar melalui kegiatan MSIB yaitu mahasiswa diberikan pelatihan yang bergabung bersama mitra-mitra yang telah ditentukan oleh kementerian Pendidikan sebagai tempat pelatihan bagi mahasiswa dan akan diberikan pelatihan untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya setelah menyelesaikan pendidikannya. Dalam program MSIB ini juga nantinya akan dapat meningkatkan *soft skill* mahasiswa salah satunya yaitu peningkatan *self-confidence* (percaya diri) dan dengan pengalaman praktik langsung yang didapatkan mahasiswa dapat mengetahui peluang kerja apa yang sesuai dengan kemampuannya serta memiliki pengalaman yang lebih dari mengikuti program MSIB ini. Ada tiga alasan penelitian program MSIB sangat penting. Pertama dan terpenting, MSIB adalah bagian dari strategi di sistem pembelajaran tinggi Kemendikbudristek untuk mempersiapkan perubahan lapangan kerja atau membekali ketrampilan kerja pasca lulus dari pendidikan tinggi dalam dunia kerja. Kedua, program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) secara langsung bekerja sama dengan lembaga bisnis dan industri. Terakhir, seperti yang ditunjukkan pada data berikut ini, program MSIB merupakan program dengan jumlah peserta paling banyak diantara program lainnya, (Rahman et al., 2023).

Pada pelaksanaan kegiatan MBKM didapatkan data dari kemendikbudristek jumlah pendaftar untuk mengikuti program Kampus Merdeka Belajar (MBKM) lebih banyak pada program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dengan jumlah 174.191 mahasiswa, selanjutnya yaitu ada program Kampus Mengajar menjadi program kedua dengan jumlah pendaftar terbanyak yaitu 88.436 mahasiswa, lalu pada posisi ketiga ada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dengan jumlah pendaftar 27.526 mahasiswa, selanjutnya pada posisi keempat ada Wirausaha Merdeka (WMK) dengan jumlah pendaftar sebanyak 11.535 mahasiswa, sedangkan untuk pendaftar dengan jumlah terendah yaitu pada program Indonesia *International Student Mobility Teknologi* dengan jumlah 3.089 mahasiswa. Dimana pada hal ini program MSIB menjadi program jumlah pendaftar terbanyak dibandingkan dengan program-program kampus merdeka lainnya.

Berdasarkan beberapa hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya disimpulkan bahwa MBKM mempengaruhi kenaikan *soft skill* dan *technical skill* mahasiswa yang dapat menunjang kemampuannya dalam meningkatkan kepercayaan diri dan persiapan diri agar dapat menghadapi dunia kerja atau praktik langsung dilapangan nantinya. Di Universitas Hamzanwadi dalam mewujudkan harapan dan tujuan diatas juga ikut serta dalam program MBKM sesuai dengan instruksi dari menteri pendidikan dimana semua program MBKM seperti

Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Wirausaha Merdeka dan program yang di jalankan yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat. Di setiap angkatan MSIB mulai dari angkatan pertama sampai angkatan 5 yang dimulai dari tahun 2020 terdapat peningkatan, yaitu:

Tabel 1. Tabel data peserta Program MSIB Univesrsitas Hamzanwadi

No	Bacth/Periode	Magang	Studi Independen
1	Angkatan 1 dan 2 (2021/2022)	-	3 Orang
2	Angkatan 3 (2021/2022)	1 Orang	4 Orang
3	Angkatan 4 (2022/2023)	6 Orang	8 Orang
4	Angkatan 5 (2023/2024)	3 Orang	40 Orang
Total		10 Orang	55 Orang

Sumber: Data dari Koordinator Perguruan Tinggi Program MSIB Universitas Hamzanwadi

METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif yang melibatkan penggunaan metode survey, yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh MSIB terhadap *Self-confidence* serta peluang kerja mahasiswa universitas hamzanwadi. Kerangka berfikir di mana hipotesis dibangun ini memberikan solusi sementara untuk permasalahan yang ditimbulkan. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 61 mahasiswa Universitas Hamzanwadi yang mengikuti program MSIB. Metode sampling *non probabilitas* dan sampling total/sensus digunakan untuk pengambilan sampel, dimana menjadikan seluruh populasinya dijadikan sampel yang digunakan untuk penelitian ini sejumlah 61 mahasiswa. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis digunakan untuk mengolah data dengan bantuan alat uji SPSS statistik ver. 22. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian mencakup dokumen dan survey (angket). Dokumen yang didapatkan dari koordinatior Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Universitas Hamzanwadi dalam bentuk data mahasiswa yang menjadi peserta dalam program MSIB dari Angkatan 1 samapai dengan angkatan 5. Kuesioner disebarakan melalui Google Form secara online untuk mempermudah data yang diperoleh secara langsung dan autentik untuk penelitian ini, yang fokus pada mahasiswa yang terlibat dalam program magang dan studi independen yang disertifikasi (MSIB) Universitas Hamzanwadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik. Uji normalitas menentukan apakah residual mengikuti distribusi normal. Hasil untuk pengujian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Residual Tak Terstandarisasi	Residual Tak Terstandarisasi
N		61	61
Parameter	Mean	,0000000	,0000000
Normal a,b	Standar Deviasi	6,12455903	4,94171835
Perbedaan paling Ekstrem	Absolute	,116	,133
	Positive	,076	,075
	Negative	-,116	-,133
Uji Statistik		,116	,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041 ^c	.009 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,360	,208
Probabilitas titik		0,000	0,000
a. Distribusi uji adalah normal			
b. Dihitung dari data			
c. Koreksi Signifikansi Lilliefors			

Sumber data: data *primer* yang diolah,2024

Nilai signifikansi hasil dari proses olah data yang tercantum berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai signifikan dengan *Exact P Values* sebesar 0,360 dan 0,208 didapatkan kesimpulan data didistribusikan secara normal, yang nilai signifikannya melebihi 0,05 yang mengartikan bahwa data distribusi yang normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,750	8,703		,546	,587		
	Magang	,669	,247	,363	2,705	,009	,684	1,461
	Studi Independen	,454	,254	,239	1,784	,080	,684	1,461
a. Dependent Variable: Self-Confidence								

Sumber data: data *primer* yang diolah,2024

Merujuk pada data diatas , nilai VIF untuk Magang adalah 1,461 dan untuk variabel studi independen adalah 1,461, karena semua nilai VIF tersebut lebih rendah 10,00 ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

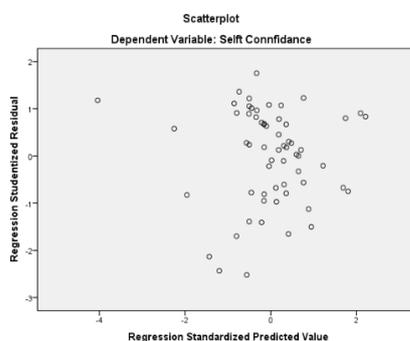
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	48,701	7,022		6,936	,000		
	Magang	-,117	,199	-,091	-,586	,560	,684	1,461
	Studi Independen	-,177	,205	-,134	-,863	,392	,684	1,461
a. Dependent Variable: Peluang Kerja								

Sumber data: data *primer* yang diolah,2024

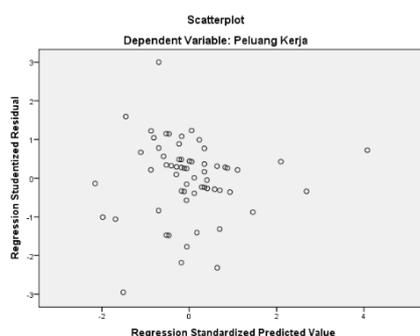
Menurut hasil 5, nilai VIF untuk variabel Magang adalah 1,461 dan untuk variabel studi independen adalah 1,461, karena semua nilai *Variance Inflation Factor* tersebut dibawah 10,00, yaitu tidak menunjukkan adanya masalah dalam uji multikolinearitas.

Gambar 1. Hasil Pemeriksaan Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil *Scatterplot* di atas, titik-titik tampak terlihat berdistribusi secara acak dan merata diatas ataupun dibawah 0 (nol), titik-titik tidak terkumpul pada satu sisi, penyebaran titik-titik data tidak memiliki pola. Jadi kesimpulannya uji heteroskedastisitas tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dalam uji ini.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil gambar 2, data tampak tersebar secara tidak merata diatas ataupun dibawah nol (0), titik tersebar tidak membentuk pola tertentu. Disimpulkan uji heteroskedastisitas gagal terjadi gejala heteroskedastisitas.

UJI HIPOTESIS

Dari analisis dengan menggunakan SPSS Ver.22 didapatkan output yaitu:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.750	8.703		.546	.587
Magang	.669	.247	.363	2.705	.009
Studi Independen	.454	.254	.239	1.784	.080

a. Dependent Variable: Self-Confidence

Sumber data: data *primer* yang diolah,2024

Bersumber persamaan tabel 6 diatas dapatkan hasil yaitu:

- 1) 4,750 nilai dari konstanta menunjukkan jika Magang dan Studi Independen tetap atau tidak mengalami perubahan nilai konsistensi variabel *Self-Confidence* (Y1) sebesar 4,750.
- 2) 0,669 koefisien regresi variabel X1 Magang meningkat, dengan itu *Self-Confidence* (percaya diri) (Y1) juga mengalami peningkatan 0,669 yaitu jika ada variabel tambahan dalam kondisi tetap, yang berarti antara variabel X1 dan Y1 menunjukkan hubungan yang searah.
- 3) Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,454 menyatakan apabila variabel Studi Independen (X2) meningkat maka Magang (Y1) akan meningkat sebesar 0,454 dengan asumsi bahwa variabel dalam kondisi konstan. Dengan adanya hubungan positif ini, yang berarti antara variabel X2 dan Y1 menunjukkan hubungan yang searah.

Tabel 6. Output dari Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien yang tidak terstandarisasi		Koefisien Standar	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.701	7.022		6.936	.000
Magang	-.117	.199	-.091	-.586	.560
Studi Independen	-.177	.205	-.134	-.863	.392

a. Dependent Variable: Peluang Kerja

Sumber data: data *primer* yang diolah,2024

Menurut persamaan diatas, diatas didapatkan data:

- 1) Konstanta 48,701 menyatakan jika Magang (X1) serta Studi Independen (X2) tetap atau tidak mengalami perubahan nilai konsistensi variabel Peluang Kerja (Y2) sebesar 48,701. Regresi koefisien variabel X1 -0,117 menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara Magang (X1) mengalami kenaikan 1% sebaliknya Peluang Kerja (Y2) dapat mengalami penurunan 0,117. Asumsinya variabel lainnya dianggap tetap.
- 2) Koefisien regresi variabel X1 sebesar -0,117 menyatakan bahwa variabel nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif diantara Studi Independen (X2) dan Peluang Kerja (Y2). Dimana disini jika Studi Independen (X2) mengalami peningkatan 1% begitupun sebaliknya Peluang Kerja (Y2) akan terjadi penurunan 0,117. Asumsinya bahwa variabel lainnya dianggap Konstan.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (T)

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.750	8.703		.546	.587
	Magang	.669	.247	.363	2.705	.009
	Studi Independen	.454	.254	.239	1.784	.080

a. Dependent Variable: Self-Confidence

Berdasarkan hasil diatas maka dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil nilai t hitung $2.705 > 2,002$ t tabel pada tingkat kepercayaan 0,05, maka ada pengaruh signifikan antara Magang dengan *Self-Confidence* (kepercayaan diri). Jadi disimpulkan Magang berpengaruh terhadap *Self-Confidence* secara parsial.
- Hasil nilai t hitung $1,784 < 2,002$ t tabel pada tingkat kepercayaan 0,05, maka secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara studi independen dengan *Self-Confidence* (kepercayaan diri). Jadi dari kasus ini kesimpulannya secara parsial tidak berpengaruh Magang terhadap *Self-Confidence*.

Tabel 8. Hasil Uji T

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.701	7.022		6.936	.000
	Magang	-.117	.199	-.091	-.586	.560
	Studi Independen	-.177	.205	-.134	-.863	.392

a. Dependent Variable: Peluang Kerja

Sumber data: data *primer* yang diolah,2024

Berdasarkan hasil diatas maka dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil nilai t hitung $-0,586 < 2,002$ t tabel dengan tingkat kepercayaan 5%, maka tidak ada pengaruh signifikan antara Magang dengan peluang kerja. Jadi disimpulkan tidak ada pengaruh Magang terhadap peluang kerja secara parsial.
- Dari perhitungan nilai t hitung $-0,863 < 2,002$ t tabel, tidak berpengaruh signifikan antara Studi Independen dengan peluang kerja. Jadi dari kasus ini antara studi independen terhadap peluang kerja tidak adanya pengaruh secara parsial.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	902.632	2	451.316	11.631	.000 ^b
	Residual	2250.613	58	38.804		
	Total	3153.246	60			

a. Dependent Variable: Self-Confidence
b. Predictors: (Constant), Studi Independen, Magang

Sumber data: data *primer* yang diolah,2024

Karena $F_{tabel} < F_{hitung}$ ($3,16 < 11,631$), H_0 tidak diterima, antara magang dan Studi Independen adanya pengaruh secara simultan terhadap *Self-Confidence* (kepercayaan diri). Dimana disini dapat disimpulkan magang dan studi independen berpengaruh terhadap *self-Confidence* secara bersamaan.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.126	2	30.563	1.210	.306 ^b
	Residual	1465.235	58	25.263		
	Total	1526.361	60			

a. Dependent Variable: Peluang kerja
b. Predictors: (Constant), Studi Independen, Magang

Sumber data: data *primer* yang diolah,2024

Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,210 < 3,16$), maka H_0 dikatakan diterima, yang dimana tidak berpengaruhnya antara magang dan Studi Independen secara bersamaan terhadap Peluang kerja. Berdasarkan analisis ini disimpulkannya magang dan studi independen secara bersama-sama terhadap peluang kerja tidak memiliki pengaruh.

Tabel 11. Analisis (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.262	6.229

a. Predictors: (Constant), Studi Independen, Magang

Sumber data: data *primer* yang diolah,2024

Dapat dilihat dari tabel 12, memperlihatkan besarnya Adjusted R² pada variabel X1 dan X2 0,262. Dalam hal ini berarti peningkatan *Self-Confidence* (kepercayaan diri) mahasiswa Universitas Hamzanwadi dipengaruhi oleh variabel Magang dan Studi Independen sebesar 26,2% sedangkan sisanya 73,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Dari nilai Adjusted R² pada variabel X1 dan X2 sebesar 0,262 atau 26,2% diketahui bahwa *Self-Confidence* (kepercayaan diri) mahasiswa Universitas Hamzanwadi dapat dikategorikan dengan tingkat hubungan yang “kuat”.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Magang terhadap *Self-Confidence* mahasiswa

Hasil analisis penelitian ini dapat menunjukkan magang memiliki pengaruh positif terhadap *self-confidence* dimana makin bagus program magang, *self-confidence* mahasiswa juga semakin baik. Sebaliknya, jika program magang kurang baik akan mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa. Menurut hasil uji T, dimana didapatkan hasil nilai sebesar $0,009 < 0,05$ (5%) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,705 > 2,002. Maka magang mempengaruhi *self-confidence* mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian, yang menyatakan magang berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan *self-confidence* (percaya diri) mahasiswa Penjaskesrek FKIP USM yang dilakukan oleh (Edi Azwar,2019).

2. Pengaruh Magang terhadap Peluang Kerja Mahasiswa

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa magang berpengaruh negative terhadap peluang kerja yang dimana semakin bagus program magang, maka tidak akan mempengaruhi peluang kerja mahasiswa. Berdasarkan dari hasil uji T, $0,560 > 0,05$ (5%) nilai t hitung $-0,586 < t$ tabel 2,002 yang berarti variabel tersebut tidak mempengaruhi terhadap peluang kerja (Y2) sehingga hipotesis di tolak.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Listria yang menyatakan berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 60,9% antara program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi manajemen pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Pengaruh Studi Independen terhadap *self-confidence* Mahasiswa

Hasil analisis penelitian Studi Independen tidak berdampak positif signifikan kepada *self-confidence* yang dimana semakin baik program studi independen, maka tidak akan mempengaruhi tingkat *self-confidence* dari mahasiswa. Hal ini berdasarkan dari hasil uji T, $0,080 > 0,05$ (5%) dengan nilai t hitung $1,784 < t$ tabel 2,002 yang berarti variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *Self-Confidence* (Y1) sehingga hipotesis di tolak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang hasil penelitiannya menunjukkan MSIB 17% menyatakan masih kurang dampaknya kepada mahasiswa saat dan paska lulus.

4. Pengaruh Studi Independen terhadap peluang kerja Mahasiswa

Hasil analisis data menunjukkan Studi Independen tidak memiliki pengaruh yang searah atau positif dan signifikan terhadap peluang kerja dimana makin baiknya program studi independen, maka tidak akan mempengaruhi peluang kerja mahasiswa. Hal ini berdasarkan dari hasil uji T, $0,392 > 0,05$ (5%) dengan nilai t hitung $-0,863 < t$ tabel 2,002 yang berarti variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel peluang kerja (Y2) sehingga hipotesis di tolak.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian, Shinta Permata Sari et all, metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan MSIB 42% berdampak pada proses pembelajaran dan *hard skill* serta *soft skill* mahasiswa, 41% menyatakan cukup baik dan 17% menyatakan masih kurang dampaknya kepada mahasiswa saat dan paska lulus.

5. Pengaruh Magang dan Studi Independen bersertifikat (MSIB) terhadap *self-confidence* Mahasiswa

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa magang dan Studi Independen bersertifikat (MSIB) berpengaruh positif serta signifikan terhadap *self-confidence* yang dimana semakin bagus program magang dan studi independen bersertifikat (MSIB), maka

self-confidence juga semakin baik, hasil uji hipotesis dibuktikan dengan F hitung sebesar $11,631 >$ dari F tabel 3,16 dengan tingkat signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Magang dan Studi Independen signifikan terhadap peningkatan *Self-Confidence* mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Magang dan Studi Independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap peningkatan *Self-Confidence* (kepercayaan diri), artinya pengaruh Magang dan Studi Independen terhadap peningkatan *Self-Confidence* (kepercayaan diri) searah.

Hal ini sesuai dengan penelitian, yang dilakukan oleh Hasil penelitiannya menunjukkan MSIB 42% berdampak pada proses pembelajaran dan *hard skill* serta *soft skill* mahasiswa, 41% menyatakan cukup baik dan 17% menyatakan masih kurang dampaknya kepada mahasiswa saat dan paska lulus serta magang dan studi independen bersertifikat sangat membantu meningkatkan kompetensi mahasiswa baik secara *hard skill* maupun *soft skill* dan memberikan dampak positif terhadap mahasiswa.

6. Pengaruh Magang dan Studi Independen bersertifikat (MSIB) terhadap Peluang Kerja Mahasiswa

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Magang dan Studi Independen bersertifikat (MSIB) memiliki pengaruh yang negatif terhadap peluang kerja dimana program MSIB makin baik, maka tidak akan mempengaruhi peluang kerja mahasiswa. Hasil uji hipotesis dibuktikan dengan F hitung sebesar $1,210 <$ dari F tabel 3,16 dengan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan hasil uji F tersebut Magang dan Studi Independen tidak signifikan terhadap peningkatan peluang kerja mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Magang dan Studi Independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan peluang kerja, artinya pengaruh Magang dan Studi Independen terhadap peningkatan peluang kerja tidak ada atau negatif.

KESIMPULAN

1). Dari uji secara parsial (T) diketahui bahwa magang berpengaruh secara parsial terhadap *self-confidence* mahasiswa dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,705 > 2,002$). 2). Menurut hasil uji T bahwa magang tidak berpengaruh secara parsial terhadap peluang kerja mahasiswa dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,586 < 2,002$). 3). Merujuk hasil uji secara parsial (T) diketahui studi independen tidak memiliki pengaruh secara parsial kepada *self-confidence* mahasiswa dibuktikan dengan nilai t hitung lebih rendah dari t tabel ($-0,586 < 2,002$). 4). Berdasarkan hasil uji T bahwa studi independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap peluang kerja mahasiswa dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,586 < 2,002$). 5). Berdasarkan hasil uji secara bersamaan menunjukkan bahwa variabel magang dan studi independen bersertifikat (MSIB) secara simultan berpengaruh terhadap *self-confidence* mahasiswa dibuktikan dengan hasil uji F, yang diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($11,631 > 3,16$) dan diperoleh nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa magang dan studi independen bersertifikat (MSIB) memiliki pengaruh secara simultan terhadap terhadap *self-confidence* mahasiswa. 6). Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel magang dan studi independen bersertifikat (MSIB)

secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap peluang kerja mahasiswa dibuktikan dengan hasil uji F, yang diperoleh nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ($1,210 < 3,16$) dan diperoleh nilai signifikan sebesar ($0,306 > 0,05$). Disimpulkan yaitu magang dan studi independen bersertifikat (MSIB) tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap terhadap peluang kerja mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adinda, R. (2023). *Pengertian Percaya Diri, Manfaat Percaya Diri & Contoh*. <https://www.gramedia.com/best-seller/percaya-diri/>.
- Aflah, H. N., Prasetyaningsih, E., & Muhammad, C. R. (2018). Pengurangan Waste dengan pendekatan Lean Manufacturing untuk Memperbaiki Lead Time. Seminar dan Konferensi Nasional Idec, 2006, 7-8.
- Alder, A. (1917). *Study of Organ Inferiority and its Psychcal Compensation: A Contribution to Clinical Medicine* (No. 24). Nervous and Mental Disease Publishing Company.
- Amri, S., Kandang, J. W. S., & Bengkulu, L. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. In *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* (Vol. 03, Issue 02). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Angga Kurniadi. (2023). *Pengaruh Program Magang Dan Keberhasilan Usaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha*.
- Arifin, S. (N.D.). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Di Provinsi Banten*.
- Azwar, E. (n.d.). 895-Article Text-1610-1-10-20200407. 2019.
- Edi Azwar, "Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi", *Jurnal Penjaskesrek*, Vol. 6, No. 2, Oktober 2019, h. 213
- Edu, C. (2022). *Kepercayaan Diri*. <https://educhannel.id/blog/artikel/kepercayaan-diri.html>.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., dan Soemarmo, U. (2018). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Herdiana, Y., Marwan, M., & Zubainur, C. M. (2019). Kemampuan Representasi Matematis Dan Self Confidence Siswa Smp Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 3(2), 23-35.
- Gemici, Ahu. 2008. *Family Migration and Labor Market Outcomes*. Mimeo New York Universit
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang:Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Riswanto, dkk. . Pengaruh Program Magang Dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Terhadap Peningkatan *Self-Confidence* Dan Peluang Kerja Mahasiswa Universitas Hamzanwadi

Guler, Bulent. Guvenen, Fatih & Violante, Giovanni L. 2009. Joint-Search Theory: New Opportunities and New Frictions. Federal Reserve Bank of Minneapolis. Research Department Staff Report 426.

Guruh Sukmo, & Sulung Rahmawan Wira Ghani. (2023a). Penerapan Business Intelligence Pada Maskapai Penerbangan. In *Jurnal Penelitian Bidang Inovasi & Pengelolaan Industri* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.33752/Invantri.V2i2.3740>

(2023b). Penerapan Business Intelligence Pada Maskapai Penerbangan. *Jurnal Penelitian Bidang Inovasi & Pengelolaan Industri*, 2(2), 27–37. <https://doi.org/10.33752/Invantri.V2i2.3740>

Kemdikbud Ri, Buku Panduan Magang Dan Studi Independen Bersertifikat Untuk Mahasiswa 2021.

Kumaedi, S. (N.D.). *Kabilah: Journal Of Social Community Penyerapan Tenaga Kerja Industri Masyarakat Lokal Pada Wilayah Desa Berbasis Industri*.